

ANALISIS MANAJEMEN PERALATAN BENGKEL DAN LABORATORIUM DI PENDIDIKAN VOKASIONAL

Oleh: Aan Ardian, Sudji Munadi, Jarwo puspito

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen peralatan bengkel dan laboratorium di pendidikan vokasional. Manajemen peralatan ini terutama yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subyek penelitian adalah ketua jurusan, kepala bengkel, dosen dan toolman bengkel. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dilapangan dianalisis secara kualitatif. Sedangkan keabsahan pemeriksaan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen peralatan bengkel, yaitu: Perencanaan peralatan bengkel dilaksanakan melalui beberapa tahapan prosedur yang pertama analisis kebutuhan berdasarkan kurikulum, menentukan skala prioritas, dan menentukan anggaran. Perencanaan ini melibatkan seluruh personil yang ada dalam struktur organisasi. Pelaksanaan yang ada di bengkel berupa penyiapan bahan dan peralatan, peminjaman alat, dan penggunaan bengkel. Penyiapan bahan praktik dilaksanakan setiap awal semester dengan mengikuti kurikulum yang ada. Peminjaman peralatan dilaksanakan dengan diberikan kartu peminjaman peralatan yang diisi sebelum dan sesudah praktik. Pengawasan peralatan di bengkel menggunakan kartu peminjaman dan pemakaian peralatan serta dilakukan pengecekan peralatan sebelum dan sesudah praktik. Hasil akhir pengawasan ini berupa laporan tahunan yang diberikan kepada sekolah sebagai evaluasi untuk perencanaan yang akan datang.

Kata Kunci: analisis manajemen peralatan, peralatan bengkel dan laboratorium, pendidikan vokasional